

## **BERITA PERS**

**Jakarta – 6 November 2008**

### **Film LASKAR PELANGI Berhasil Melampaui Angka Penonton**

#### **Film Ayat-Ayat Cinta**

Sejak diputar secara serentak di layar bioskop mulai 25 September 2008 lalu, film Laskar Pelangi mendapatkan sambutan luar biasa dari masyarakat. Hanya dalam waktu 42 hari masa pemutaran, film Laskar Pelangi telah ditonton oleh 3,8 juta orang. Pencapaian angka tersebut **melebihi angka penonton** yang diraih film *box office* sebelumnya, *Ayat-Ayat Cinta*, yang berhasil mencapai jumlah penonton sebanyak 3,5 juta sepanjang dua bulan penayangannya di bioskop 21 Cineplex, serta sekitar 200 ribu penonton di luar jaringan bioskop 21. Jumlah penonton film Laskar Pelangi ini diperkirakan akan masih meningkat, mengingat masih ramainya penonton di pelbagai gedung bioskop di Jakarta maupun di luar kota, baik di dalam maupun di luar jaringan bioskop 21.

Angka 3,8 juta penonton yang telah diraih film Laskar Pelangi belum termasuk jumlah penonton layar tancap yang diselenggarakan di Belitung 25-26 Oktober lalu. Pemutaran layar tancap dilakukan di tiga tempat di Belitung, yaitu di desa Gantung yang menjadi lokasi utama syuting film ini, Manggar, dan Tanjung Pandan, dengan jumlah penonton diperkirakan lebih dari 60,000 orang. Kegembiraan masyarakat Belitung tak hanya karena diberi kesempatan menonton film yang mengangkat kampung halaman mereka saja, tapi juga karena bahagia menyambut kehadiran 12 pemain cilik kebanggaan mereka yang semuanya asli dari Belitung serta para pemain dan pembuat film ini, seperti Cut Mini, Ikranagara, Lukman Sardi, Mira Lesmana (produser), Riri Riza (sutradara), dan Putut Widjanarko (co-produser).

Sampai berita ini diturunkan, pemutaran layar tancap juga tengah berlangsung di Pulau Bangka. Sambutan masyarakat Bangka tak kalah ramainya. Pemutaran layar tancap yang dimulai sejak 3 November yang lalu dan akan berlangsung hingga tanggal 8 November nanti ini, dibanjiri puluhan ribu penonton.

Rencananya pemutaran layar tancap ini akan terus bergulir di daerah-daerah yang tidak memiliki bioskop. "Kami ingin masyarakat yang sudah lama tidak menyaksikan film layar lebar ini bisa ikut menikmati film Laskar Pelangi sesuai dengan format aslinya, yaitu film layar lebar," komentar Riri Riza, sutradara film Laskar Pelangi. "Sejauh ini, sudah direncanakan pemutaran di Aceh, Natuna dan Gorontalo", jelas Putut Widjanarko, co-producer film ini. "Kami sangat berharap dapat segera membawa film ini ke daerah timur Indonesia", tambah Mira Lesmana.

Melihat begitu antusiasnya sambutan masyarakat Indonesia menanggapi film Laskar Pelangi ini, mengundang beberapa masyarakat Indonesia yang berada di luar negeri tak kalah antusiasnya dan tertarik mengundang film Laskar Pelangi untuk diputar dan ditonton oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat Indonesia yang tinggal di luar negeri, seperti Amerika Serikat, Australia, Thailand, Filipina, dan beberapa Negara di Eropa. " Kami juga sedang mengatur jadwal untuk pemutaran-pemutaran di luar Indonesia ini", jelas Mira Lesmana, produser film Laskar Pelangi.

Sang sutradara, Riri Riza pun mengungkapkan kegembiraannya, "Saya tidak menyangka, film yang bercerita tentang kaum pinggiran ini, mendapat apresiasi begitu tinggi dari media massa dan berbagai kalangan masyarakat Indonesia".

Sukses untuk film Laskar Pelangi dan perfilman Indonesia!

**Informasi lebih lanjut:**

Miles Films Jl. Pangeran Antasari No. 17, Cipete Selatan, Jakarta 12410

Telp. 021-7500739/503, Fax.021-75817755

e-mail : [publikasilaskarpelangi@gmail.com](mailto:publikasilaskarpelangi@gmail.com)

contact: Imelda Achsaningtias (publicist) – 0812 8154 132